

**STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI BAGI SISWA  
TUNARUNGU DI SMPLB NEGERI WIRADESA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



oleh:

**ALIF KUNNI AFIFAH**  
**NIM. 2021214415**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2018**

SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alif Kunni Afifah

Nim : 2021214415

Judul Skripsi : STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI BAGI  
SISWA TUNARUNGU DI SMPLB NEGERI WIRADESA.

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya.

Pekalongan, 28 Januari 2018

Yang Menyatakan



ALIF KUNNI AFIFAH  
NIM. 2021214415

**Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A**

Jl Raya Barat Jembayat Rt 003/013

Margasari Tegal.

Pekalongan, 22 Desember 2017

**NOTA PEMBIMBING**

Lampiran : 4 (Empat) Eksemplar Kepada  
Hal : Naskah Skripsi Yth: Dekan IAIN Pekalongan  
Sdri. **Alif Kunni Afifah** c/q : Ketua Jurusan PAI  
di –

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan skripsi Saudari :

Nama : ALIF KUNNI AFIFAH

N I M : 2021214415

Judul : **“STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI BAGI SISWA TUNARUNGU DI SMPLB NEGERI WIRADESA”**

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



**Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A**  
**NIP. 197009112001121003**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp.(0285) 412575/ Faks.(0285) 423418  
 Website: tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id / Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **ALIF KUNNI AFIFAH**  
 NIM : **2021214415**  
 Judul : **STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN  
 AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN  
 KARAKTER ISLAMI BAGI SISWA TUNARUNGU  
 DI SMP LB NEGERI WIRADESA**

Telah diujikan pada hari Kamis, 19 April 2018 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M  
 NIP. 1953 07 27 1979 03 2 001

Penguji II

Umum Budi Karyanto, M.Hum  
 NIP. 19710701 200501 1002

Pekalongan, 19 April 2018

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Mohlehuudin, M. Ag  
 NIP. 197112 200003 1 001

## PERSEMBAHAN

Sebagai tanda terima kasih ku persembahkan Skripsi ini kepada :

1. Abah (Tarmuji) dan Ibunda tercinta (Ani Suwarni) untuk cahaya hidup yang senantiasa ada saat suka maupun duka, yang selalu memanjatkan doa kepadaMu dalam setiap sujudnya. Terima kasih untuk semuanya. Sungguh ku sayang kalian.
2. Adikku Hanief Nur Muhammad dan Tsalsa Ninda Dewi yang aku cintai.
3. Dosen pembimbingku Bapak Ahmad Ubaedi Fathuddin yang telah membimbingku dengan sabar dan telaten dalam menyelesaikan Skripsi ini.
4. Teman dan sahabatku Kelas L Reguler Sore angkatan 2014, Kelompok PPL di SMP N 1 Tirto, Kelompok KKN Gelombang 3 di Simbang Wetan Kec. Buaran Kab. Pekalongan. Akan ku ingat selalu kenangan manis kita bersama.
5. Almamater tercinta IAIN Pekalongan, sebagai tempat dan sarana menimba ilmu yang aku banggakan.
6. Kepala Sekolah SLB Negeri Wiradesa dan staf-stafnya yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.



## MOTO

“ING NGARSA SUNG TULADHA, ING MADYA MANGUN KARSA,  
TUT WURI HANDAYANI”

*Di depan seorang pendidik harus memberi teladan atau contoh tindakan yang baik, di tengah atau di antara murid guru harus menciptakan prakarsa dan ide, dari belakang seorang guru harus memberikan dorongan dan arahan.*



## ABSTRAK

Afifah, Alif Kunni. 2018. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Islami Bagi Siswa Tunarungu di SMPLB Negeri Wiradesa. Skripsi Jurusan/ Program Studi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ S1 PAI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing : Dr. H Ahmad Ubaedi Fathuddin, M,A.

Kata kunci : Strategi Pembelajaran PAI, Karakter Islami, Siswa Tunarungu.

Strategi pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu cara-cara atau acuan bertindak yang dilakukan guru PAI secara sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran PAI. Sekolah luar biasa merupakan salah satu bentuk lembaga dan pelayanan pendidikan khusus bagi anak berkelainan, seperti cacat netra, cacat rungu, cacat grahita, cacat daksa, autisme dan lainnya. Salah satu lembaga pendidikan luar biasa di Kabupaten Pekalongan adalah SLB N Wiradesa. SLB N Wiradesa perkembangannya sangat bagus dibandingkan dengan SLB lainnya. Prestasi dan karakter Islami adalah kajian pembelajaran yang lebih difokuskan oleh SLB N Wiradesa kepada seluruh siswa. Sehingga nantinya para siswa tumbuh menjadi individu yang memiliki pengetahuan serta berkarakter yang baik sesuai ajaran agama Islam. Kunci keberhasilan proses pembelajaran tersebut ditentukan oleh beberapa komponen, diantaranya pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai dengan keadaan siswa, model pembelajaran yang digunakan, pendekatan pembelajaran yang dilakukan, serta metode pembelajaran yang diterapkan guru kepada para siswa tunarungu. Permasalahan dalam penelitian ini adalah : Bagaimana penerapan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter Islami bagi siswa tunarungu di SMPLB Negeri Wiradesa?, Apa saja faktor penghambat dan solusi serta faktor pendukung dalam penerapan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPLB Negeri Wiradesa?

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan untuk siswa tunarungu yaitu dengan menggunakan bahasa isyarat, keterarahan wajah dan gerakan bibir, pengucapan dan intonasi yang jelas, serta menggunakan alat peraga untuk membantu dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran diterapkan strategi pembelajaran ekspositori, strategi pembelajaran kooperatif, dan strategi pembelajaran langsung. Model pembelajaran yang diterapkan yaitu model pembelajaran *quantum learning* dan *contextual teaching learning (CTL)*. Pendekatan yang dilakukan yaitu pendekatan pengalaman, pendekatan pembiasaan, pendekatan emosional, dan pendekatan fungsional. Metode yang digunakan antara lain metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode pemberian tugas, metode latihan, dan metode kerja kelompok. Strategi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter Islami bagi siswa tunarungu di SMPLB N Wiradesa sudah berjalan baik, tetapi belum maksimal karena kurang



bervariasinya penggunaan jenis-jenis strategi pembelajaran dan tidak diberlakukannya pendekatan individual. Faktor penghambat dan solusi diantaranya banyak guru yang bukan dari lulusan Pendidikan Luar Biasa (PLB) dan kurangnya guru PAI, oleh sebab itu perlunya penambahan guru PLB dan guru PAI, ruang kelas kurang tercukupi akibatnya banyak siswa antar ketunaan digabung menjadi satu ruang, jumlah LCD yang tersedia sangatlah minim, belum mempunyai tenaga terapis khusus untuk menangani anak tunarungu, alat bantu dengar dan bicara tidak tersedia, oleh sebab itu perlu perhatian khusus dari dinas pendidikan terkait untuk memperbaiki fasilitas dan media di SMPLB Negeri Wiradesa. Faktor pendukung yang memperlancar proses pembelajaran PAI di SMPLB Negeri Wiradesa adalah kepala sekolah SMPLB Negeri Wiradesa bertindak arif, bijak serta adil, tidak membeda-bedakan antara siswa, siswa tunarungu memiliki kelebihan dibandingkan dengan siswa ketunaan yang lain salah satunya siswa tunarungu lebih nurut terhadap guru selain itu mereka memiliki IQ yang sama dengan siswa normal yang lain, guru mengajar dengan rasa sabar dan ikhlas, selalu menjunjung tinggi etos kerja dalam menjalankan visi dan misi sekolah serta terjalinnya keakraban antara guru dan siswa, fasilitas yang dimiliki dalam mendukung kegiatan PAI sudah cukup baik.





## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil ‘alamin puji dan syukur selalu dipanjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dengan bekal kemampuan yang sangat terbatas, penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini sebagai suatu karya ilmiah untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar strata satu (S1).

Berkat taufiq dan hidayah-Nya, Skripsi berjudul **“Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Islami Bagi Siswa Tunarungu di SMPLB Negeri Wiradesa”** dapat terselesaikan. Sholawat serta Salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya.

Maka dengan selesainya penelitian skripsi ini, diucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan FTIK yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd selaku ketua prodi PAI IAIN Pekalongan.
4. Bapak Dr. H Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A selaku dosen pembimbing, yang dengan ikhlas telah memberikan bimbingan dan saran dalam penelitian Skripsi ini.



5. Ibu Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan saran selama studi di IAIN Pekalongan.
6. Bapak dan Ibu Dosen di IAIN Pekalongan, yang sudah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Segenap civitas akademik IAIN Pekalongan, yang telah memberikan pelayanan akademik yang baik kepada penulis.
8. Kepala SLB Negeri Wiradesa, yang telah memberikan ijin penelitian dan kesempatan bagi saya untuk meneliti dalam penyusunan Skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga kebaikan dan keikhlasan yang telah di berikan kepada peneliti mendapat balasan yang setimpal dan berlipat ganda dari Allah SWT.

Akhirnya hanya kepada Allah peneliti berserah diri, dan semoga petunjuk selalu menyertai kita sehingga kita selalu berada dijalan yang diridhio-Nya. Dan semoga Skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Pekalongan, 28 Januari 2018

Penulis

ALIF KUNNI AFIFAH  
NIM. 2021214415



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Penulisan.....	21
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
<b>A. STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM</b>	
1. Pengertian Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	24
2. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	25
3. Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	31
4. Pendekatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	37



5. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	45
<b>B. PENDIDIKAN AGAMA ISLAM</b>	
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	59
2. Sumber Pendidikan Agama Islam.....	60
3. Dasar Pendidikan Agama Islam.....	61
4. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	63
5. Kurikulum Pendidikan Agama Islam.....	65
<b>C. KARAKTER ISLAMIS</b>	
1. Pengertian Karakter Islami.....	67
2. Pembentukan Karakter Islami.....	70
<b>D. SISWA TUNARUNGU</b>	
1. Pengertian Tunarungu.....	79
2. Penyebab Ketunarunguan.....	79
3. Klasifikasi Anak Tunarungu.....	81
4. Pembelajaran Bagi Anak Tunarungu.....	83
<b>BAB III STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMIS BAGI SISWA TUNARUNGU DI SMPLB NEGERI WIRADESA</b>	
<b>A. GAMBARAN UMUM SMPLB N WIRADESA</b>	
1. Sejarah Berdirinya SMPLB N Wiradesa .....	86
2. Letak Geografis SMPLB N Wiradesa.....	87
3. Identitas Sekolah .....	88
4. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah.....	90
5. Struktur Organisasi Sekolah.....	91
6. Keadaan Pendidik dan Non Kependidikan .....	92
7. Data Siswa SMPLB N Wiradesa.....	97
8. Data Prestasi Siswa yang Pernah Diperoleh Empat Tahun Terakhir .....	98
9. Data Sarana dan Prasarana SMPLB N Wiradesa.....	102





B.	STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI BAGI SISWA TUNARUNGU DI SMPLB N WIRADESA	
1.	Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan dalam Pembentukan Karakter Islami bagi Siswa Tunarungu di SMPLB Negeri Wiradesa.....	106
2.	Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan dalam Pembentukan Karakter Islami bagi Siswa Tunarungu di SMPLB Negeri Wiradesa.....	114
3.	Pendekatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan dalam Pembentukan Karakter Islami Bagi Siswa Tunarungu di SMPLB Negeri Wiradesa.....	117
4.	Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan dalam Pembentukan Karakter Islami bagi Siswa Tunarungu di SMPLB Negeri Wiradesa.....	120
C.	FAKTOR PENGHAMBAT DAN PENDUKUNG DALAM PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI BAGI SISWA TUNARUNGU DI SMPLB NEGERI WIRADESA	
A.	Faktor Penghambat dalam Penerapan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Islami bagi Siswa Tunarungu di SMPLB Negeri Wiradesa.....	127
B.	Faktor Pendukung dalam Penerapan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Islami bagi Siswa Tunarungu di SMPLB Negeri Wiradesa.....	129
BAB IV	ANALISIS DAN PELAKSANAAN STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI BAGI SISWA TUNARUNGU DI SMPLB NEGERI WIRADESA	
A.	Analisis Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Islami bagi Siswa Tunarungu .....	132



B. Analisis Faktor Penghambat dan Solusi serta Faktor Pendukung dalam Penerapan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Siswa Tunarungu di SMPLB Negeri Wiradesa ..... 139

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan ..... 143  
B. Saran-saran ..... 145

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Penunjukkan Pembimbing
2. Surat Izin Penelitian
3. Surat Keterangan Penelitian
4. Pedoman Wawancara
5. Instrumen Observasi
6. Transkrip Wawancara
7. Hasil Observasi Penelitian
8. Daftar Riwayat Hidup





## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Data Guru SMPLB Negeri Wiradesa Tahun Pelajaran 2017/2018
Tabel 2	: Data Non Kependidikan SLB N Wiradesa Tahun Pelajaran 2017/2018
Tabel 3	: Data Pendidik Sesuai dengan Pendidikannya SLB N Wiradesa Tahun Pelajaran 2017/2018
Tabel 4	: Data Tenaga Non Kependidikan Sesuai dengan Ijazah Tahun Pelajaran 2017/2018
Tabel 5	: Data Pendidik Bersertifikasi Tahun Pelajaran 2017/2018
Tabel 6	: Data Siswa SMPLB N Wiradesa Tahun Pelajaran 2017/2018
Tabel 7	: Data Prestasi Siswa SLB Negeri Wiradesa yang Pernah Diperoleh 4 Tahun Terakhir
Tabel 8	: Data Fasilitas Gedung/ Ruang
Tabel 9	: Data Fasilitas Perkantoran
Tabel 10	: Data Sarana Lainnya

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goals*. Jadi dengan demikian strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>1</sup>

Strategi pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam proses kegiatan pembelajaran. Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>2</sup> Strategi pembelajaran sangat berguna bagi guru maupun siswa. Bagi guru, strategi dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi siswa penggunaan strategi pembelajaran dapat mempermudah proses belajar (mempermudah dan mempercepat memahami isi pembelajaran), karena setiap strategi pembelajaran

---

<sup>1</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2008), hlm.186.

<sup>2</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm.126.



dirancang untuk mempermudah proses belajar siswa.<sup>3</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran sangat diperlukan untuk mempermudah proses pembelajaran serta berpengaruh terhadap tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Pendidikan agama Islam harus diberikan kepada peserta didik. Tidak hanya ilmu pengetahuan saja namun ilmu agama sangat penting untuk membentuk pengetahuan religius, budi pekerti, akhlak, moral atau karakter islami peserta didik, sehingga peserta didik tumbuh menjadi individu yang cerdas dalam ilmu pengetahuan dan santun akhlak, budi serta moralnya. Pendidikan agama Islam bersumber dari Al-qur'an dan hadits yang merupakan pedoman hidup bagi umat Islam, sehingga pendidikan agama mempunyai peranan penting dalam pendidikan.

Dari berbagai pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu cara-cara atau acuan bertindak yang dilakukan guru PAI secara sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran PAI untuk mewujudkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, cerdas, terampil, memiliki etos kerja yang tinggi, berbudi pekerti luhur, mandiri, bertanggung jawab terhadap dirinya, bangsa dan negara serta agama.

Karakter atau moral ialah bagaimana sikap, tingkah laku, dan perbuatan seseorang. Moral Islam berfungsi sebagai *filter*, yang memberikan seleksi terhadap moral yang ada, dalam arti moral yang

---

<sup>3</sup> Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 2.

bersesuai atau tidak bertentangan dengan Islam dibiarkan terus berkembang, sementara yang bertentangan disisihkan, diganti dengan moral yang bersesuaian dengan Islam. Terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi, moral Islam sangat diperlukan untuk menyeleksi agar penggunaannya tidak menyimpang dari agama Islam, yakni memelihara jiwa, akal, harta, keturunan dan agama.<sup>4</sup> Moral dalam komunitas Islam, terkenal dengan *al-akhlaq al-karimah*. Oleh karena itu pembentukan karakter Islami dalam diri siswa perlu dilakukan, sehingga siswa tumbuh sebagai manusia yang cerdas ilmu pengetahuan serta memiliki karakter atau moral yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam.

Melihat realita sekarang ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak selalu membawa dampak positif bagi kehidupan manusia. Namun sebaliknya dalam realita kehidupan sehari-hari manusia banyak dihadapkan pada perubahan dan dinamika sosial cultural. Perkembangan Iptek ini mempengaruhi anak untuk cenderung mengikuti arus perkembangan tanpa memperhatikan dampak negatifnya bagi kehidupan sehari-hari yang mempengaruhi karakter atau moral anak, dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa penanaman karakter yang baik dalam diri siswa, maka hal ini akan dapat mengakibatkan *dekadensi moral*, yaitu menurunnya kualitas moral, yang akan menyebabkan kerusakan bagi dirinya sendiri, orang lain bahkan negara. Meskipun ilmu pengetahuan dan teknologi sangat diperlukan bagi

---

<sup>4</sup> Jalaluddin dan Abdullah, *Filsafat Pendidikan Manusia, Filsafat dan Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.208.

kehidupan manusia, tapi ia bukanlah satu-satunya dan bukan pula segala-galanya tanpa dibarengi dengan pembentukan karakter Islami.

Dalam hal pendidikan, sudah seharusnya tidak boleh membedakan antara anak yang normal perkembangan jasmani dan rohaninya, dengan anak yang mengalami kecacatan baik jasmani ataupun rohaninya. Sebagai warga negara, seseorang yang mengalami kelainan cacat fisik maupun mental (abnormal), tidak didiskriminasikan untuk memperoleh pendidikan. Kelainan ini menjadi penting untuk diperhatikan dalam pemberian layanan pendidikan dan pengajarannya, oleh karena itu sangat dibutuhkan pelayanan pendidikan secara khusus yaitu sekolah luar biasa (SLB) yang disesuaikan dengan kondisi objektivitasnya. Sesuai Undang-Undang Dasar 1945 BAB XIII tentang pendidikan pasal 31 ayat 1 menyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan.<sup>5</sup>

SLB merupakan salah satu bentuk lembaga dan pelayanan pendidikan khusus bagi anak berkelainan, seperti cacat netra, cacat rungu, cacat grahita, cacat daksa dan lainnya. Orang-orang yang mengalami kecacatan atau kelainan mendapat perlindungan hak seperti tertuang pada UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003 pasal 5 ayat 2 menyatakan bahwa warga Negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual dan/atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus.<sup>6</sup> Lembaga pendidikan ini memiliki tujuan yang sama dengan lembaga pendidikan umum namun cara pelaksanaannya dalam penyampaian materi saja yang

---

<sup>5</sup> UUD 45 Yang Sudah Diamandemen (Surabaya: Apollo, 2002), hlm.23.

<sup>6</sup> Undang-undang RI No.20 th 2003 Sisdiknas (Bandung: Fokus Media, 2006), hlm.7.

berbeda karena kondisi peserta didik yang memiliki kecacatan atau kelainan, sehingga guru harus memperhatikan strategi pembelajaran yang tepat sesuai kondisi para peserta didiknya tersebut.

Salah satu lembaga pendidikan luar biasa di Kabupaten Pekalongan adalah SLB N Wiradesa. SLB N Wiradesa perkembangannya sangat bagus dibandingkan dengan SLB lainnya. Selain itu prestasi para siswa SMPLB tunarungu di SLB N Wiradesa juga membanggakan, banyak sekali yang berhasil menjuari berbagai lomba di berbagai bidang, seperti dalam bidang seni, contohnya melukis, tari, di bidang ekstrakurikuler, contohnya rebana, pramuka dan lainnya. Disamping sekolah dan prestasi siswanya yang bagus, respon guru-gurunya sangat telaten terhadap peserta didik. Begitu pula dengan strategi pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, khususnya dalam pembentukan karakter Islami bagi siswa tunarungu.<sup>7</sup> Prestasi dan karakter Islami adalah kajian pembelajaran yang lebih difokuskan oleh SLB N Wiradesa kepada seluruh siswa. Sehingga nantinya para siswa tumbuh menjadi individu yang memiliki pengetahuan serta berkarakter yang baik sesuai ajaran agama Islam.

Berdasarkan paparan tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti strategi pembelajaran pendidikan agama Islam yang diterapkan oleh guru agama Islam bagi siswa tunarungu di SMPLB Negeri Wiradesa yang menyangkut pembentukan karakter Islami. Peneliti mengambil judul

---

<sup>7</sup> Faiz Amriana, Guru Pendidikan Agama Islam, Observasi I dan wawancara pribadi, Pekalongan, 17 April 2017 di ruang guru, Pukul 09.00-09.30 WIB.



sebagai berikut: strategi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter Islami bagi siswa tunarungu di SMPLB N Wiradesa.

### **B. Rumusan Masalah**

Merujuk dari pemaparan yang dikemukakan sebelumnya maka rumusan masalah yang dikemukakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter Islami bagi siswa tunarungu di SMPLB N Wiradesa?
2. Apa faktor penghambat dan solusi serta faktor pendukung dalam penerapan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter Islami bagi siswa tunarungu di SMPLB N Wiradesa?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter Islami bagi siswa tunarungu yang diterapkan oleh guru PAI di SMPLB N Wiradesa.
2. Mengetahui dan mendeskripsikan faktor penghambat dan faktor pendukung dalam penerapan strategi pembelajaran pendidikan agama

Islam dalam pembentukan karakter Islami bagi siswa tunarungu di SMPLB N Wiradesa.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, diharapkan penelitian ini mempunyai kegunaan sebagai berikut:

##### 1. Secara Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan pengetahuan bagi guru dan orang tua akan pentingnya membentuk karakter Islami bagi anak, khususnya bagi anak tunarungu melalui strategi pembelajaran pendidikan agama Islam yang diterapkan oleh guru PAI.

##### 2. Secara Praktis

###### a. Bagi peneliti

1. Menambah pengalaman dan wawasan mengenai strategi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter Islami bagi siswa tunarungu di SMPLB N Wiradesa.
2. Mengetahui upaya-upaya guru agama Islam dalam mengefektifkan strategi pembelajaran khususnya pelajaran agama Islam untuk pembentukan karakter Islami bagi siswa tunarungu di SMPLB N Wiradesa.

- b. Bagi lembaga
  1. Untuk mengetahui dan menilai kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu dan teori yang didapat di bangku kuliah.
  2. Sebagai bahan referensi bagi penelitian yang sejenis pada masa yang akan datang.
- c. Bagi pihak sekolah
  1. Untuk menjadikan bahan pertimbangan dalam penerapan strategi yang tepat dalam pembentukan karakter Islami bagi siswa tunarungu di SMPLB N Wiradesa.
  2. Untuk mengevaluasi kembali berhasil tidaknya strategi pembelajaran pendidikan agama Islam yang diterapkan oleh guru PAI dalam pembentukan karakter Islami bagi siswa tunarungu di SMPLB N Wiradesa selama ini.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

##### 1. Analisis Teori

Berdasarkan judul penelitian di atas, ada beberapa referensi yang menjadi teori penyusunannya antara lain:

Wina Sanjaya dalam bukunya yang berjudul *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* mengatakan bahwa strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goals*. Jadi dengan demikian strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang

rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>8</sup>

Muhibbin Syah dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru* mengatakan bahwa strategi pendidikan agama Islam mengandung pengertian rangkaian perilaku pendidik yang tersusun secara terencana dan sistematis untuk menginformasikan, mentransformasikan dan menginternalisasikan nilai-nilai islam agar dapat membentuk kepribadian muslim seutuhnya.<sup>9</sup>

Dalam Permenag No.16 Tahun 2010 tentang *Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah* menjelaskan bahwa pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan.<sup>10</sup>

Abdul Madjid dalam bukunya yang berjudul *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* mengatakan bahwa pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati,

<sup>8</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm.186.

<sup>9</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Rosdakarya, 2003), hlm.214.

<sup>10</sup> Permenag No.16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah, Pasal 1 butir 1.



hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>11</sup>

Jalaluddin Idi dalam bukunya yang berjudul *Filsafat Pendidikan Manusia, Filsafat, dan Pendidikan* mengatakan bahwa karakter dikaitkan dengan perbuatan yang mengandung nilai-nilai, moral, atau etika dalam kehidupan. Dalam islam *akhlaq al-karimah* atau karakter Islami atau moral Islam, memuat sekumpulan nilai yang harus dijunjung tinggi. Moral Islam sangat diperlukan untuk memelihara jiwa, akal, harta, keturunan dan agama.<sup>12</sup>

Ali Abdul Halim Mahmud dan Abdul Hayyie al-Kattani dalam bukunya yang berjudul *Akhlaq Mulia* mengatakan bahwa pengertian dari akhlak adalah sebuah sistem yang lengkap yang terdiri dari karakteristik-karakteristik akal atau tingkah laku yang membuat seseorang menjadi istimewa.<sup>13</sup>

Aqila Smart dalam bukunya yang berjudul *Anak Cacat Bukan Kiamat* mengatakan bahwa tunarungu adalah istilah umum yang

<sup>11</sup> Abdul Madjid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.11.

<sup>12</sup> Jalaluddin dan Abdullah, *Filsafat Pendidikan Manusia, Filsafat dan Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.208-209.

<sup>13</sup> Ali Abdul Halim dan Abdul Hayyie al-Kattani, *Akhlaq Mulia* (Jakarta: Gema Insani, 2004), hlm.27.

digunakan untuk menyebut kondisi seseorang yang mengalami gangguan dalam indra pendengaran.<sup>14</sup>

Mohammad Efendi dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan* menjelaskan bahwa jika dalam proses mendengar terdapat satu atau lebih organ telinga bagian luar, organ telinga bagian tengah, dan organ telinga bagian dalam mengalami gangguan atau kerusakan disebabkan penyakit, kecelakaan atau sebab lain yang tidak diketahui sehingga organ tersebut tidak dapat menjalankan fungsinya dengan baik, keadaan tersebut dikenal dengan berkelainan pendengaran atau tunarungu. Anak yang berada dalam keadaan kelainan pendengaran seperti itu disebut anak berkelainan pendengaran atau anak tunarungu<sup>15</sup>

Lebih lanjut, Emirfan TM dalam bukunya *Panduan Lengkap Orang Tua dan Guru untuk Anak Diskalkulia (Kesulitan Menghitung)* menjelaskan bahwa klasifikasi tunarungu berdasarkan tingkat gangguan pendengaran adalah gangguan pendengaran sangat ringan (27-40 dB), gangguan pendengaran ringan (41-55 dB), gangguan pendengaran sedang (56-70 dB), gangguan pendengaran berat (71-90 dB), gangguan pendengaran ekstrim/tuli (diatas 91 dB).<sup>16</sup>

## 2. Penelitian Yang Relevan

<sup>14</sup> Aqila Smart, *Anak Cacat Bukan Kiamat* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm.34.

<sup>15</sup> Muhammad Efendi, *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hlm. 57.

<sup>16</sup> Emirfan TM, *Panduan Lengkap Orang Tua dan Guru untuk Anak dengan Diskalkulia (Kesulitan Menghitung)* (Jogyakarta: Javalitera, 2013), hlm. 17.

Dalam Skripsi M. Farid Abdillah (NIM 232108323) dengan judul “*Strategi Pembelajaran guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Tunagrahita di SDLB PRI Buaran Pekalongan*”, mengemukakan bahwa kesulitan belajar yang dialami siswa tunagrahita di SDLB PRI Buaran Pekalongan antara lain, menghafal bacaan sholat dan wudhu, membaca Al-Quran, kesulitan dan menulis huruf Al-Quran, memahami materi pembelajaran abstrak. Strategi pembelajaran PAI yang diterapkan oleh guru pada siswa tunagrahita yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositorif, menggunakan pendekatan dan metode yang bervariasi, sehingga dalam kegiatan pembelajaran siswa tunagrahita tidak mengalami kesulitan.<sup>17</sup>

Skripsi Siti Marfiah (NIM 232108150) dengan judul “*Implementasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Tunanetra di SMPLB A Negeri 1 Pemalang*”, menjelaskan bahwa pendidikan agama Islam yang diajarkan kepada anak tunanetra berperan dalam pembentukan kepribadian anak didik, proses pembelajarannya diarahkan sesuai kondisi dan karakteristik anak didik, metode yang diterapkan sangat bervariasi karena tidak hanya menggunakan satu metode saja, namun berbagai macam metode yang disesuaikan dengan kondisi mereka.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> M.Farid Abdillah, “*Strategi Pembelajaran guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Tunagrahita di SDLB PRI Buaran Pekalongan*”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2013), hlm.73-74.

<sup>18</sup> Siti Marfiah, “*Implementasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Tunanetra di SMPLB A Negeri 1 Pemalang*”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm.88.

Skripsi Mustopiyah (NIM 202109125) dengan judul “*Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Karakter Bagi Siswa Tunagrahita-C SMPLB Kauman Batang*”, menjelaskan bahwa karakter yang dimiliki siswa tidak terlepas dari usaha guru dalam menumbuhkan karakter khususnya pada mapel PAI, adanya pelaksanaan PAI dalam menumbuhkan karakter bagi siswa tunagrahita-C SMPLB Kauman Batang, dalam pembelajaran guru mapel PAI bukan hanya menggunakan ranah kognitif dan psikomotor saja, tetapi telah menggunakan ranah afektif dalam pembelajaran dengan tujuan dapat meningkatkan karakter siswa. Dalam ranah afektif yaitu melalui pengembangan karakter berupa karakter religius, tanggung jawab, rasa hormat dan disiplin. Adapun pengembangan keterampilan sosial berupa keterampilan bertanya, mendengarkan dan berkomunikasi. Guru PAI menggunakan lima metode pembelajaran, yaitu metode wawancara, resitasi, demonstrasi, tanya jawab, pembiasaan.<sup>19</sup>

Tesis Ahmad Amsyad (NIM 2052113035) dengan judul “*Strategi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Mengatasi Gangguan Konsentrasi Anak Tunagrahita (Studi Kasus di SDLB Negeri Wiradesa Kabupaten Pekalongan)*”, menjelaskan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan guru PAI untuk mengatasi gangguan konsentrasi anak tunagrahita dengan menggunakan

---

<sup>19</sup> Mustopiyah, “*Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Karakter Bagi Siswa Tunagrahita-C SMPLB Kauman Batang*”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2014), hlm.105-109.

pendekatan-pendekatan khusus dan beberapa metode. Pendekatan dan metode yang digunakan berdasarkan karakteristik, kondisi dan kemampuan anak didik. Dalam pembelajaran pendidikan agama islam pendidik menggunakan metode ceramah, tanya jawab, pemberian tugas, drill dan demonstrasi.<sup>20</sup>

Dari paparan skripsi dan tesis diatas ada beberapa persamaan dan perbedaan dengan skripsi yang dibuat peneliti. Adapun persamaannya yaitu sama-sama membahas mengenai strategi, model, pendekatan dalam pembelajaran PAI bagi siswa berkelainan (tunagrahita dan tunanetra). Sedangkan perbedaannya yaitu dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan pada bagaimana penerapan strategi pembelajaran PAI khusus bagi siswa tunarungu dalam pembentukan karakter Islami serta membahas mengenai faktor pendukung dan penghambat yang dialami guru PAI selain itu peneliti mengambil obyek penelitian siswa tunarungu di SMPLB N Wiradesa.

### 3. Kerangka Berpikir

Guru sebagai komponen penting dari tenaga kependidikan memiliki tugas untuk melaksanakan proses pembelajaran. Guru adalah ujung tombak agar proses pembelajaran dapat berjalan. Sebagai ujung tombak proses pembelajaran, guru dituntut harus memiliki tingkat profesional, keterampilan yang tinggi, mendesain dan mengatur

---

<sup>20</sup> Ahmad Amsyad, “Strategi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Mengatasi Gangguan Konsentrasi Anak Tunagrahita (Studi Kasus di SDLB Negeri Wiradesa Kabupaten Pekalongan)”, Tesis Magister Pendidikan Agama Islam (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2015), hlm. 113.

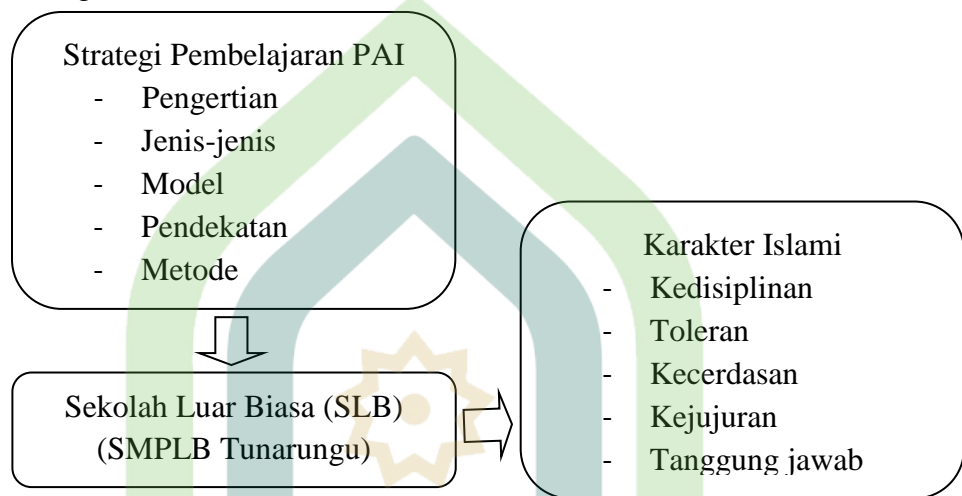
lingkungan agar siswa dapat belajar dengan penuh semangat sesuai dengan gaya belajarnya masing-masing. Dalam mengelola proses pembelajaran di dalam kelas agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan maka guru harus paham strategi pembelajaran. Penggunaan strategi pembelajaran sangat perlu karena untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Karena apabila guru hanya mengajar saja tanpa memiliki strategi maka proses pembelajaran tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sulit tercapai secara optimal, murid tidak akan maksimal menyerap ilmu yang diajarkan seorang guru. Keberhasilan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran sangat tergantung dari kemampuan guru menganalisis kondisi pembelajaran yang ada, seperti salah satunya karakteristik siswa. Seorang guru harus mengetahui kondisi siswanya baik itu berupa kondisi fisik, motivasi, bakat, minat, gaya belajar, kemampuan, kepribadian dan sebagainya. Tanpa mempertimbangkan karakteristik siswa, maka penerapan strategi pembelajaran tidak bisa mencapai hasil yang maksimal. Tugas guru tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan saja, namun membentuk karakter siswa agar sesuai ajaran agama Islam juga perlu dilakukan, sehingga siswa akan tumbuh menjadi anak yang berprestasi serta memiliki karakter Islami.

Dalam pembentukan karakter Islami anak yang berkelainan fisik, seperti anak tunarungu tidak sama seperti mendidik anak normal,



sebab selain memerlukan suatu pendekatan yang khusus, membutuhkan suatu pola tersendiri, juga memerlukan strategi yang khusus yang sesuai untuk diterapkan.

Untuk memudahkan kerangka berfikir, peneliti membuat bagan sebagai berikut:



## F. Metode Penelitian

### 1. Desain Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*), karena merupakan penyelidikan mendalam (*Indepth Study*) mengenai unit sosial sedemikian rupa, yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya.<sup>21</sup> Dengan terjun ke tempat penelitian, peneliti akan dapat menemukan, mengumpulkan data, dan mengumpulkan informasi tentang penerapan strategi pembelajaran

<sup>21</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 5.

pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter Islami bagi siswa tunarungu di SMPLB N Wiradesa.

b. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan gambaran umum yang terjadi di lapangan.<sup>22</sup> Di sini peneliti meneliti langsung tentang gambaran, gejala, dan fenomena yang terjadi di SMPLB N Wiradesa berupa penerapan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter Islami bagi siswa tunarungu.

2. Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, sehingga sumber data yang digunakan terdiri dari dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data utama yang akan dikaji secara langsung dari lapangan yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan.<sup>23</sup> Masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu berkaitan dengan masalah penerapan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter Islami bagi siswa tunarungu di SMPLB N Wiradesa.

---

<sup>22</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, edisi revisi (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4.

<sup>23</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm.91.

Data primer dalam penelitian ini adalah informan utama yakni Bapak Suratmo, S.Pd, Bapak Maryanto, S.Pd, Bapak Mauriat Dermanto, S.Pd selaku wali kelas yang bertanggung jawab untuk siswa SMPLB tunarungu dan Ibu Faiz Amriana, S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam serta Ibu Sumini, S.Pd selaku kepala sekolah di SLB N Wiradesa.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.<sup>24</sup> Adapun yang menjadi data sekunder dari penelitian ini adalah semua buku, dokumen, arsip, skripsi, atau rujukan yang berhubungan dengan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter Islami bagi siswa tunarungu di SMPLB N Wiradesa.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dari penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada obyek penelitian.<sup>25</sup> Dengan observasi peneliti mengamati secara langsung mengenai bagaimana strategi

---

<sup>24</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm.91.

<sup>25</sup> H. Hadari Nawawi dan H.M. Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, Cet. Ke-3 (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006), hlm 74.

pembelajaran pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter Islami bagi siswa tunarungu di SMPLB N Wiradesa.

b. Metode wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut interviewer, sedangkan orang yang diwawancarai disebut interviewee.<sup>26</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara tak terstruktur atau disebut juga wawancara terbuka. Wawancara tak terstruktur ini bersifat luwes, susunan pertanyaannya dan susunan kata-katanya dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara, termasuk karakteristik sosial-budaya informasi yang dihadapi.<sup>27</sup> Obyek interview dalam penelitian ini adalah Bapak Suratmo, S.Pd, Bapak Maryono, S.Pd, Bapak Mauriat Dermanto, S.Pd selaku wali kelas yang bertanggung jawab untuk siswa SMPLB tunarungu untuk memperoleh informasi tentang karakter dari siswa SMPLB tunarungu dan penerapan strategi pembelajaran untuk siswa SMPLB tunarungu, Ibu Faiz Amriana, S.Pd.I selaku guru pendidikan agama Islam untuk memperoleh informasi tentang strategi pembelajaran PAI yang diterapkan dalam pembentukan karakter Islami bagi siswa SMPLB tunarungu serta Ibu Sumini, S.Pd selaku kepala sekolah di SLB N Wiradesa untuk memperoleh data gambaran

<sup>26</sup> Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), hlm.97.

<sup>27</sup> Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm.180-182.

sekolah, penerapan strategi pembelajaran untuk anak SMPLB tunarungu dan karakter dari siswa tunarungu.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.<sup>28</sup> Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.<sup>29</sup> Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh dokumen tentang profil SMPLB N Wiradesa, yang meliputi jumlah guru, jumlah peserta didik, visi-misi, struktur organisasi, sarana prasarana.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>30</sup>

<sup>28</sup> Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), hlm. 110.

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, edisi revisi IV (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hlm. 236.

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D, Cet. Ke-4* (Bandung: Alfabeth, 2008), hlm. 244.

Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan atau melukiskan subyek dan obyek penelitian, berdasarkan fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Setelah itu, dicoba diadakan penegasan dan analisa sehingga nantinya akan membentuk dalam rumusan teori baru atau memperkuat teori lama, dengan menghasilkan modifikasi teori bukan merumuskan teori yang kemudian menjadi suatu kesimpulan mengenai strategi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter Islami bagi siswa tunarungu di SMPLB N Wiradesa.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, untuk memudahkan penjelasan dan pemahaman pokok-pokok masalah yang akan dibahas, maka penulis menyusun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berfikir, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II: Landasan Teori, tentang strategi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter Islami bagi siswa tunarungu, meliputi: a. Strategi pembelajaran PAI, yang terdiri dari: 1) Pengertian strategi pembelajaran PAI, 2) jenis-jenis strategi pembelajaran PAI, 3)



model pembelajaran PAI, 4) pendekatan pembelajaran PAI, 5) metode pembelajaran PAI, b. Pendidikan Agama Islam, yang terdiri dari: 1) pengertian pendidikan agama Islam, 2) sumber pendidikan agama Islam, 3) dasar pendidikan agama Islam, 4) tujuan pendidikan agama Islam, 5) kurikulum pendidikan agama Islam, c. Karakter Islami, yang terdiri dari: 1) pengertian karakter Islami, 2) pembentukan karakter Islami, d. Siswa tunarungu, yang terdiri dari: 1) pengertian tunarungu, 2) penyebab ketunarunguan, 3) klasifikasi anak tunarungu, 4) pembelajaran bagi anak tunarungu.

Bab III: Hasil penelitian, tentang strategi pembelajaran PAI dalam pembentukan karakter Islami bagi siswa tunarungu di SMPLB N Wiradesa, yang berisi tentang: a. Gambaran umum SMPLB N Wiradesa: 1) sejarah singkat berdirinya SMPLB N Wiradesa, 2) letak geografis sekolah, 3) identitas sekolah, 4) visi, misi dan tujuan sekolah, 5) struktur organisasi sekolah, 6) keadaan pendidik dan non kependidikan, 7) data siswa SMPLB Negeri Wiradesa, 8) Data Prestasi Siswa yang Diperoleh Empat Tahun Terakhir, 9) data sarana dan prasarana SMPLB N Wiradesa, b. Strategi pembelajaran PAI dalam pembentukan karakter Islami bagi siswa tunarungu di SMPLB N Wiradesa, yang terdiri dari 1) strategi pembelajaran PAI yang diterapkan dalam pembentukan karakter Islami bagi siswa tunarungu di SMPLB N Wiradesa, 2) model pembelajaran PAI yang diterapkan dalam pembentukan karakter Islami bagi siswa tunarungu di SMPLB N Wiradesa, 3) pendekatan pembelajaran PAI yang diterapkan

dalam pembentukan karakter Islami bagi siswa tunarungu di SMPLB N Wiradesa, 4) metode pembelajaran PAI yang diterapkan dalam pembentukan karakter Islami pada siswa tunarungu di SMPLB N Wiradesa. c. Faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter Islami bagi siswa tunarungu di SMPLB N Wiradesa.

Bab IV: Berisi tentang analisis data, analisis data ini digunakan untuk menganalisis strategi pembelajaran PAI dalam pembentukan karakter Islami bagi siswa tunarungu di SMPLB N Wiradesa, yang terdiri dari: a. Analisis strategi pembelajaran PAI dalam pembentukan karakter Islami bagi siswa tunarungu di SMPLB N Wiradesa b. Analisis faktor penghambat dan solusi serta faktor pendukung dalam penerapan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter Islami bagi siswa tunarungu di SMPLB N Wiradesa.

Bab V: Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian tentang Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Islami bagi Siswa Tunarungu di SMPLB Negeri Wiradesa yang penulis lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Strategi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter Islami bagi siswa tunarungu yaitu dengan menggunakan bahasa isyarat, keterarahan wajah dan gerakan bibir, pengucapan dan intonasi yang jelas, serta menggunakan alat peraga untuk membantu dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran diterapkan strategi pembelajaran ekspositori, strategi pembelajaran kooperatif, dan strategi pembelajaran langsung. Model pembelajaran yang diterapkan yaitu model pembelajaran *quantum learning* dan *contextual teaching learning (CTL)*. Pendekatan yang dilakukan yaitu pendekatan pengalaman, pendekatan pembiasaan, pendekatan emosional, dan pendekatan fungsional. Metode yang digunakan antara lain metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode pemberian tugas, metode latihan, dan metode kerja kelompok. Strategi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mengembangkan karakter Islami bagi siswa tunarungu di SMPLB N Wiradesa sudah berjalan baik, tetapi belum maksimal karena kurang

bervariasinya penggunaan jenis-jenis strategi pembelajaran dan tidak diberlakukannya pendekatan individual.

2. Faktor penghambat dan solusi dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam bagi siswa tunarungu di SMPLB Negeri Wiradesa yaitu: banyak guru yang bukan dari lulusan Pendidikan Luar Biasa (PLB) karena itulah kemampuan guru mengajar masih kurang dan kurangnya guru pendidikan agama Islam. Oleh sebab itu perlunya penambahan guru PLB dan guru pendidikan agama Islam, ruang kelas di SMPLB Negeri Wiradesa kurang tercukupi akibatnya banyak siswa antar ketunaan digabung menjadi satu ruang, misalnya tunarungu dan tunagrahita, jumlah LCD yang tersedia sangatlah minim, belum mempunyai tenaga terapis khusus untuk menangani anak tunarungu, alat bantu dengar dan bicara tidak tersedia. Oleh sebab itu perlu perhatian khusus dari dinas pendidikan terkait untuk memperbaiki fasilitas dan media di SMPLB Negeri Wiradesa, karena fasilitas dan media merupakan faktor pendukung berjalannya proses pembelajaran.

Adapun faktor pendukungnya yaitu: kepala sekolah SMPLB Negeri Wiradesa bertindak arif, bijak serta adil, tidak membeda-bedakan sehingga dapat tercipta semangat kebersamaan diantara semua pihak sekolah, siswa tunarungu memiliki IQ yang sama dengan siswa normal yang lain, guru mengajar dengan rasa sabar dan ikhlas, guru selalu menjunjung tinggi etos kerja dalam menjalankan visi dan misi sekolah, keakraban antara guru dan siswa terjalin hubungan yang sangat akrab, fasilitas yang mendukung kegiatan PAI sudah cukup baik dari tempat ibadah, peralatan shalat, maupun

media pendukung pembelajaran PAI (peraga tempat ibadah, urutan tata cara wudhu, dan shalat).

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang penulis ajukan antara lain:

1. Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak, maka dari itu orang tua berkewajiban untuk mendidik dan mengarahkan anak untuk selalu taat kepada Allah dan menjalankan perintah-perintah agama. Selalu mengontrol setiap kegiatan anak dan memantau pergaulan anak. Menerapkan sikap-sikap yang baik dalam keluarga serta memberi contoh atau tauladan kepada anak.
2. Bagi guru hendaknya agar dapat menjadikan bahan pertimbangan dalam penerapan strategi yang tepat dalam membentuk karakter Islami bagi siswa tunarungu serta untuk mengevaluasi kembali berhasil tidaknya strategi pembelajaran pendidikan agama Islam yang diterapkan oleh guru PAI dalam membentuk karakter Islami bagi siswa tunarungu di SMPLB N Wiradesa selama ini.
3. Diharapkan kepada tokoh masyarakat dan pendidik untuk selalu memberikan bimbingan dan pengawasan terhadap perkembangan pendidikan anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wena, Made. 2013. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Madjid, Abdul. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya.
- Abdullah, Jalaluddin. 2013. *Filsafat Pendidikan Manusia, Filsafat dan Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- UUD 45 Yang Sudah Diamandemen. 2002. Surabaya: Apollo.
- Undang-undang RI No.20 th 2003 Sisdiknas. 2006. Bandung: Fokus Media.
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Fathurrohman, Pupuh , AA Suryana, Feni Fatriani. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Abdul Halim, Ali Abdul , Abdul Hayyie al-Kattani. 2004. *Akhlaq Mulia*. Jakarta: Gema Insani.





Smart, Aqila. 2010. *Anak Cacat Bukan Kiamat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Efendi, Muhammad. 2005. *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Emirfan TM. 2013. *Panduan Lengkap Orang Tua dan Guru untuk Anak dengan Diskalkulia (Kesulitan Menghitung)*. Jogyakarta: Javalitera.

Delphie, Bandi. 2006. *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (dalam Setting Pendidikan Inklus)*. Bandung: PT Refika Aditama.

Azwar, Saifuddin. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Lexy J. Moleong. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*, edisi revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Hadi, Amirul. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, edisi revisi IV. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*, Cet. Ke-4. Bandung: Alfabeth.

Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rusmono. 2012. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*: Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Mustakim, Zaenal. 2011. *Strategi dan Metode Pembelajaran*: Pekalongan: STAIN PRESS.

Majid, Abdul. 2011. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*: Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*: Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Permenag No.16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah, Pasal 1 butir 1.

Nata, Abudin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*: Jakarta, Kencana Press.

Salim, Moh Haitami dan Syamsul Kurniawan. 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*: Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*: Jakarta: Bumi Aksara.

Hamid, Hamdani dan Beni Ahmad Saebani. 2013. *Pendidikan Karekter Perspektif Islam*: Bandung: CV Pustaka Setia.

Salahudin, Anas dan Irwanto Alkrienciehie. 2013. *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya*: Bandung: CV Pustaka Setia.

Wibowo, Agus dan Sigit Purnama. 2013. *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*: Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Abdullah, Ridwan Sani dan Muhammad Kadri. 2016. *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami*: Jakarta: Bumi Aksara.

Naim, Ngainun. 2012. *Character Building*: Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Wasita, Ahmad. 2012. *Seluk Beluk Tunarungu dan Tunawicara*: Jogjakarta: Javalitera.

**Sumber Lain:**

Hasil wawancara dengan Ibu Faiz Amriana selaku guru pendidikan agama Islam tanggal 17 April 2017.

Hasil observasi I di SMPLB N Wiradesa tanggal 17 April 2017.

Hasil wawancara dengan Bapak Suyanto selaku guru kelas VI tanggal 24 Juli 2017.

Dokumentasi SMPLB N Wiradesa Kabupaten Pekalongan tanggal 24 Juli 2017.

Hasil wawancara dengan Bapak Suratmo selaku guru kelas VIII B tanggal 07 Agustus 2017.

Hasil wawancara dengan Bapak Maryono selaku guru kelas VII B tanggal 07 Agustus 2017.

Hasil wawancara dengan Bapak Mauriat Dermanto selaku guru Kelas IX B tanggal 07 Agustus 2017.

Hasil wawancara dengan Ibu Sumini selaku guru pendidikan agama Islam tanggal 08 Agustus 2017.

Hasil wawancara dengan Ibu Faiz Septi Amriana selaku guru pendidikan agama Islam tanggal 15 Agustus 2017.

Hasil wawancara dengan Ibu Faiz Septi Amriana selaku guru pendidikan agama Islam tanggal 16 Agustus 2017.

Hasil Observasi, SMPLB N Wiradesa tanggal 14, 18, 21 Agustus 2017 di ruang kelas VII B, VIII B, IX B.



Hasil observasi di SMPLB Wiradesa Kabupaten tanggal 4, 8, 11 September 2017  
di ruang kelas VII B, VIII B, IX B.



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**A. IDENTITAS PRIBADI :**

Nama : ALIF KUNNI AFIFAH  
Tempat lahir : Pekalongan  
Tanggal lahir : 23 November 1996  
Agama : Islam  
Alamat : Perum Pepabri Tanjung B4/14 Rt.05/ 03 Tirta  
Pekalongan

Riwayat pendidikan :

- 1. SD Negeri Pacar Lulus Tahun 2007
- 2. SMP Negeri 1 Wiradesa Lulus Tahun 2009
- 3. SMA Negeri 1 Wiradesa Lulus Tahun 2014
- 4. IAIN Negeri Pekalongan Lulus Tahun 2018

**B. DATA ORANG TUA :**

- 1. Ayah Kandung  
Nama Lengkap : Tarmuji  
Pekerjaan : Perangkat Desa  
Agama : Islam  
Alamat : Perum Pepabri Tanjung B4/14 Rt.05/ 03 Tirta  
Pekalongan
- 2. Ibu Kandung  
Nama Lengkap : Ani Suwarni  
Pekerjaan : Ibu rumah tangga  
Agama : Islam  
Alamat : Perum Pepabri Tanjung B4/14 Rt.05/ 03 Tirta  
Pekalongan

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 28 Januari 2018

Yang membuat

ALIF KUNNI AFIFAH  
NIM. 2021214415





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ( IAIN ) PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418  
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : 435/In.30/PP.00.9/4/2017

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada Yth.

Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A  
di -

PEKALONGAN

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : ALIF KUNNI AFIFAH

NIM : 2021214415

Fakultas/ Prodi : Tarbiyah/ PAI

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN  
KARAKTER ISLAMI BAGI SISWA TUNARUNGU DI SLB NEGERI WIRADESA"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Pekalongan, 25 April 2017

Dekan  
Kerjasama Jurusan PAI



Yasin Abidin, M.Pd  
NIP. 19681124 199803 1 003







KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ( IAIN ) PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418  
Website : [tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) | Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : 355/In.30/J/TL.00/5/2017

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
KEPALA SLB N WIRADESA  
di -

PEKALONGAN

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : ALIF KUNNI AFIFAH

NIM : 2021214415

adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN  
KARAKTER ISLAMI BAGI SISWA SMP/SLB TUNARUNGU DI SLB NEGERI WIRADESA**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin. Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Pekalongan, 29 Mei 2017

a.n. Rektor  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.  
NIP. 197301 12 2000 03 1 001





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI WIRADESA**

Jalan Mrican – Kepatihan - Wiradesa - Pekalongan – KP. 51152 Telp 08112600955

Email: [slbnegeriwiradesa@yahoo.co.id](mailto:slbnegeriwiradesa@yahoo.co.id)

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR : 421.8/013/I/ 2018**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUMINI, S.Pd  
NIP : 19630415 198405 2 006  
Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala SLB Negeri Wiradesa

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Alif Kunni Afifah  
Nim : 2021214415  
Jurusan : PAI


telah melakukan pengambilan data dalam rangka tugas akhir skripsi dengan judul : “  
STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENGEMBANGKAN KARAKTER ISLAMI BAGI SISWA TUNARUNGU DI  
SMPLB NEGERI WIRADESA “

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Wiradesa  
Pada Tanggal : 12 Januari 2018



Kepala SLB Negeri Wiradesa  
Kab. Pekalongan

  
SUMINI, S.Pd  
Pembina, IV/a  
NIP. 19630415 198405 2 006







## HASIL OBSERVASI PENELITIAN 1

Tempat : Ruang Guru  
Hari/tanggal : Senin, 17 April 2017  
Waktu : 09.00-10.00 WIB

Perlu peneliti sampaikan bahwa sebelumnya peneliti sudah mengunjungi objek penelitian tersebut, peneliti juga sering mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar pada siswa tunarungu SMPLB N Wradesa yang sedang berlangsung. Hal ini peneliti lakukan agar peneliti bisa mengetahui kondisi dan kegiatan guru PAI dalam pembentukan karakter Islami bagi siswa tunarungu SMPLB N Wiradesa.

Peneliti tiba di SMPLB N Wiradesa pukul 08.30 WIB, lalu menemui Ibu Sumini selaku kepala sekolah untuk meminta izin untuk bertemu dengan Ibu Faiz Septi Amriana selaku guru pendidikan agama Islam yang mengajar siswa SMPLB. Setelah diizinkan, Ibu Sumini mengantarkan peneliti ke ruang guru tempat Ibu Faiz berada. Setelah sampai ditempat Ibu Faiz duduk, Ibu Sumini mempersilahkan peneliti duduk ditempatnya Ibu Faiz tersebut sambil menunggu kehadiran Ibu Faiz, karena pada jam tersebut Ibu Faiz sedang mengajar di dalam kelas, barulah pada jam istirahat Ibu Faiz selesai mengajar. Sambil menunggu kehadiran Ibu Faiz, peneliti berbincang-bincang dengan Ibu Sumini. Pukul 09.00 WIB bel istirahat berbunyi, Ibu Faiz kembali hadir setelah selesai mengajar, lalu Ibu Sumini berpamitan masuk kembali ke ruangnya. Tepat pukul 09.00 WIB peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Faiz. Pada pukul 09.30 WIB bel masuk berbunyi, kemudian peneliti dan Ibu Faiz keluar melihat suasana pembelajaran di dalam kelas para siswa tunarungu. Pertama peneliti melihat kegiatan belajar mengajar di kelas VII B, sekitar 10 menit, kemudian berpindah melihat ke kelas VIII B ,sekitar 10 menit, terakhir peneliti diantar Ibu Faiz melihat kelas IX B, sekitar 10 menit. Setelah selesai, peneliti mengakhiri kegiatan wawancara dan observasi lalu berpamitan pulang.



## HASIL OBSERVASI PENELITIAN II

Tempat : Ruang Kelas VII B

Hari/tanggal : Senin, 14 Agustus 2017

Waktu : 07.30-09.00 WIB

Peneliti tiba di SMPLB N Wiradesa pukul 07.10 WIB, kemudian menemui Ibu Sumini selaku kepala sekolah untuk meminta izin untuk melakukan observasi proses pembelajaran PAI di kelas VII B. Setelah di izinkan, peneliti masuk kelas VII B dan bertemu Ibu Faiz yang akan mengajar PAI di kelas tersebut. Peneliti menjelaskan maksud kedatangannya, lalu Ibu Faiz mempersilahkan peneliti melihat proses pembelajarannya.

Tepat pukul 07.30 WIB tepat Ibu Faiz memulai proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran tersebut Ibu Faiz nampak menggunakan jenis strategi ekspositori dan langsung. Langkah awal Ibu Faiz membuka pelajaran dengan menyuruh para siswa berdoa. Dalam menyuruh siswa berdoa, Ibu Faiz menggunakan keterarahan wajah disertai dengan bahasa isyarat tangan diangkat seperti orang sedang berdoa. Para siswa tunarungu pun berdoa dengan membuka catatan yang sudah mereka catat dalam buku menggunakan bahasa arab dan bahasa latinnya. Setelah selesai berdoa, Ibu Faiz memberikan motivasi kepada siswa akan pentingnya materi pendidikan agama Islam yang akan dipelajari. Dalam memberikan motivasi, Ibu Faiz menggunakan bahasa isyarat, sesekali Ibu Faiz menulis kalimat di papan tulis. Kemudian Ibu Faiz memberikan apersepsi secara sederhana, beliau mengabsen para siswa nya dengan menggunakan bahasa isyarat dan para siswa merespon balik menggunakan bahasa isyarat. Ibu Faiz mulai menjelaskan materi pelajaran pendidikan agama Islam menggunakan metode ceramah secara singkat supaya para siswa tunarungu mudah memahami dengan menggunakan keterarahan wajah atau ekspresi wajah dan gerakan bibir. Para siswa tunarungu pun sangat aktif dalam menyimak materi yang disampaikan Bu Faiz. Setelah menjelaskan materi pelajaran secara singkat, sesekali Ibu Faiz menggunakan gambar untuk memperjelas dalam penyampaian materi tersebut.



Berdasarkan hal tersebut Ibu Faiz nampak menggunakan model pembelajaran *quantum learning*. Beliau lalu memberikan pertanyaan kepada salah satu siswa dengan cara bertanya menggunakan bahasa isyarat, hal ini dilakukan dengan tujuan mengetahui seberapa jauh siswa menangkap dan memahami materi pelajaran yang baru saja disampaikan. Dalam hal ini Ibu Faiz menggunakan metode tanya jawab. Siswa pun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh Bu Faiz menggunakan bahasa isyarat dan menulis di buku. Ibu Faiz juga selalu melakukan pendekatan emosional kepada mereka, berjalan ke arah setiap siswa dan melakukan komunikasi dengan mereka, menanyakan hal-hal yang belum siswa tersebut pahami.

Proses pembelajaran di kelas VII B berjalan kondusif, meskipun para siswa mengalami ketunarungan, namun mereka bisa menangkap materi yang disampaikan Bu Faiz, mereka pun sudah bisa membaca dan menulis dengan baik. Begitupun dengan Ibu Faiz, nampak mampu menyampaikan materi kepada siswa tunarungu tersebut dengan baik.

Tepat pukul 09.00 WIB bel istirahat berbunyi menandakan waktu istirahat. Sebelum mengakhiri pelajaran, metode pemberian tugas pun diterapkan oleh Ibu Faiz yaitu dengan memberikan latihan kepada siswa berupa pekerjaan rumah (PR) dengan menulis soal di papan tulis. Setelah menulis soal, Ibu Faiz mengakhiri proses pembelajaran dengan membaca bacaan Hamdalah, dalam hal tersebut Ibu Faiz menggunakan pendekatan pembiasaan dengan mengawali dan mengakhiri proses pembelajaran dengan berdoa. setelah membaca Hamdalah peneliti dan Ibu Faiz keluar dari kelas.

### HASIL OBSERVASI PENELITIAN III

Tempat : Ruang Kelas VIII B

Hari/tanggal : Jumat, 18 Agustus 2017

Waktu : 09.30-10.30 WIB

Pada hari jumat peneliti melakukan observasi lagi di ruang kelas VIII B. Peneliti sampai di tempat pada pukul 09.00 WIB, kemudian masuk ke ruang kepala sekolah untuk meminta izin mengobservasi di kelas VIII B. Setelah mendapat izin, peneliti masuk ke kelas VIII B dan bertemu Ibu Faiz dan langsung mempersilahkan melakukan observasi.

Pukul 09.30 WIB pembelajaran dimulai dengan membaca Basmallah bersama kemudian memberikan motivasi kepada siswa akan pentingnya materi pendidikan agama Islam yang akan dipelajari. Dalam memberikan motivasi, memberikan apersepsi secara sederhana, beliau mengabsen para siswa nya dengan menggunakan bahasa isyarat seperti biasa, nampak Ibu Faiz menggunakan jenis strategi pembelajaran ekspositori dan langsung. Di kelas VIII B Ibu Faiz tetap menjelaskan materi pelajaran dengan metode ceramah secara singkat dan menggunakan model pembelajaran *quantum learning* yaitu dengan memperlihatkan gambar untuk memperjelas dalam penyampaian materi tersebut. Dalam proses pembelajaran, Ibu Faiz menggunakan metode tanya jawab dan latihan para siswa disuruh menulis salah satu surat dalam Al-Quran tanpa melihat buku pedoman, seperti yang dikatakan Bapak Suratmo bahwa IQ siswa tunarungu ini bagus dibanding ketunaan yang lain memang benar, hal tersebut tercermin pada saat mereka bisa menulis salah satu surat dalam Al-Quran tanpa melihat pedoman. Ibu Faiz juga menggunakan tanya jawab dengan memanggil masing-masing siswa maju untuk menjawab soal yang diberikan beliau secara lisan. Ibu Faiz menggunakan bahasa isyarat dan gerakan bibir dalam memberikan pertanyaan kepada siswa, sebaliknya siswa pun merespon pertanyaan tersebut menggunakan bahasa isyarat. Suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena perhatian seluruh siswa yang duduk tertuju pada guru dan siswa yang maju, apabila siswa tersebut salah dalam



menjawab pertanyaan maka siswa lain tertawa bercanda, namun apabila siswa tersebut benar dalam menjawab pertanyaan maka seluruh siswa yang menyaksikan dan guru akan bertepuk tangan, hal itu nampak hubungan yang harmonis antara siswa, teman-temannya dan gurunya.

Pukul 10.30 WIB bel berbunyi menandakan waktu istirahat, Ibu Faiz mengakhiri pembelajaran dengan membaca Hamdalah bersama para siswa, hal ini nampak pendekatan pembiasaan selalu diterapkan oleh Ibu Faiz. Setelah membaca Hamdalah Ibu Faiz dan peneliti keluar kelas. Peneliti pun berpamitan pulang dan meminta izin untuk melakukan observasi lagi di kelas IX B.

#### **HASIL OBSERVASI PENELITIAN IV**

Tempat : Ruang Kelas IX B  
Hari/tanggal : Senin, 21 Agustus 2017  
Waktu : 09.30-10.30 WIB

Pada tanggal 21 Agustus 2017 peneliti melakukan observasi lagi di dikelas IX B. Peneliti tiba di tempat pukul 09.00 WIB dan langsung bertemu dengan Ibu Faiz di ruang guru. Pada pukul 09.20 WIB peneliti dan Ibu Faiz masuk kelas IX B, pada jam tersebut nampak para siswa sebagian masih istirahat sehingga siswa didalam kelas belum terisi penuh.

Tepat pukul 09.25 WIB bel masuk berbunyi, para siswa kelas IX B masuk kelas dan Ibu Faiz memulai pembelajaran. Seperti biasa Ibu Faiz langkah awal proses pembelajaran membaca Basmallah, dari hasil observasi dari kelas VII B-IX B para siswa sudah terbiasa membaca doa dengan lancar meskipun ada beberapa siswa yang membuka catatan doa yang telah dituliskannya., hal tersebut menunjukkan berhasilnya Ibu Faiz dalam menerapkan pendekatan pembiasaan. Setelah selesai membaca doa, seperti biasa Ibu Faiz memberikan motivasi kepada mereka dilanjutkan mengabsen para siswa. Seperti biasa, Ibu Faiz menjelaskan



materi pelajaran secara singkat dengan metode ceramah menggunakan bahasa isyarat dan keteterarahan wajah, sesekali menuliskan kata-kata sulit di papan tulis. Berdasarkan observasi yang dilakukan, Ibu Faiz selalu menggunakan jenis strategi pembelajaran ekspositori dan langsung serta menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching dan Learning (CTL)*. Setelah selesai menjelaskan materi, Ibu Faiz membagi para siswa menjadi kelompok-kelompok. Ada tiga kelompok dengan jumlah siswa antara 3-4 siswa, kemudian Ibu Faiz memberikan latihan soal kepada setiap kelompok. Pada kegiatan ini para siswa nampak melakukan diskusi bersama mengerjakan soal, dalam hal ini jenis strategi kooperatif dan metode kerja kelompok pun diterapkan. Ibu Faiz selalu melakukan pendekatan emosional kepada para siswa, beliau selalu mendekati satu per satu kelompok membimbing mereka dan mengajak berbicara dengan bahasa isyarat, nampak hubungan yang sangat akrab antara guru dengan siswa. Meskipun mereka siswa yang memiliki kekurangan, Ibu Faiz nampak tidak pernah memperlihatkan ekspresi marah, beliau selalu senyum dan tertawa kepada mereka. Pada kegiatan ini, nampak suasana yang menyenangkan karena masing-masing perwakilan kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya menggunakan bahasa isyarat dan menuliskan dipapan tulis, para siswa yang lainnya turut berartispasi dengan bertanya sehingga suasana semakin ramai dan menyenangkan. Setelah selesai Ibu Faiz pun bertepuk tangan dan mengacungkan jempol di ikuti oleh siswa yang lain.

Pukul 10.30 WIB bel berbunyi menandakan pembelajaran selesai, Ibu Faiz menyuruh mereka untuk mengumpulkan hasil jawaban mereka pada pertemuan berikutnya, dalam hal ini Ibu Faiz menggunakan metode pemberian tugas. Beliau menutup akhir pembelajaran dengan membaca Hamdalah diikuti para siswa. Peneliti pun berpamitan pulang.



## HASIL OBSERVASI PENELITIAN V

Tempat : Ruang Kelas VII B

Hari/tanggal : Senin, 4 September 2017

Waktu : 07.30-09.00 WIB

Pada tanggal 4 September peneliti melakukan observasi lagi di kelas VII B. Peneliti sampai ditempat pada pukul 07.25 WIB saat itu suasana para siswa dan guru telah selesai melakukan upacara bendera. Peneliti langsung masuk ke ruang kepala sekolah dan meminta izin untuk melakukan observasi proses pembelajaran di kelas VII B, setelah di izinkan peneliti langsung ke dalam ruang kelas VII B dan bertemu Ibu Faiz yang sedang duduk di kursinya, seakan tahu maksud kedatangan peneliti, beliau mempersilahkan saya.

Tepat pukul 07.30 WIB tepat Ibu Faiz memulai proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran tersebut Ibu Faiz nampak masih tetap menggunakan jenis strategi ekspositori dan langsung. Seperti biasa Ibu Faiz membuka pelajaran dengan menyuruh para siswa berdoa. Dalam menyuruh siswa berdoa, Ibu Faiz hanya menggunakan bahasa isyarat tangan diangkat seperti orang sedang berdoa lalu seketika para murid pun berdoa bersama, suasana seperti ini biasa terjadi ketika awal pembelajaran akan dimulai. Setelah selesai berdoa, Ibu Faiz memberikan motivasi singkat kepada siswa akan pentingnya materi pendidikan agama Islam yang akan dipelajari. Dalam memberikan motivasi, Ibu Faiz tetap menggunakan bahasa isyarat dan sesekali Ibu Faiz menulis kalimat di papan tulis. Kemudian Ibu Faiz memberikan apersepsi secara sederhana, beliau mengabsen para siswa nya menggunakan bahasa isyarat dan para siswa merespon balik menggunakan bahasa isyarat.

Ibu Faiz mulai menjelaskan materi pelajaran pendidikan agama Islam menggunakan metode ceramah secara singkat supaya para siswa tunarungu mudah memahami dengan menggunakan keterarahan wajah dan gerakan bibir. Para siswa tunarungu pun sangat aktif dalam menyimak materi yang disampaikan Bu Faiz. Dalam menjelaskan materi pelajaran tersebut, sesekali Ibu Faiz menggunakan



gambar untuk memperjelas dalam penyampaian materi tersebut. Berdasarkan hal tersebut Ibu Faiz nampak tetap menggunakan model pembelajaran *quantum learning*, beliau juga selalu memberikan pertanyaan kepada salah satu siswa dengan cara bertanya menggunakan bahasa isyarat, hal ini dilakukan dengan tujuan mengetahui seberapa jauh siswa menangkap dan memahami materi pelajaran yang baru saja disampaikan. Dalam hal ini Ibu Faiz menggunakan metode tanya jawab. Pada pembelajaran kali ini, Ibu Faiz memberikan pertanyaan ke seluruh siswa, beliau memanggil satu persatu siswa maju dan menjawab pertanyaan. Tampak Ibu Faiz melakukan pendekatan emosional, proses tanya jawab yang dilakukan antara Ibu Faiz dan siswanya berjalan dengan lancar, nampak terjadi hubungan yang sangat akrab, baik Ibu Faiz dan siswa tidak mengalami kesusahan dalam berkomunikasi. Beliau juga menggunakan metode demonstrasi pada saat menjelaskan kepada salah satu siswa mengenai gerakan wudhu. Beliau selalu membimbing para siswa tunarungu dengan sabar, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang nyaman dengan di iringi canda tawa.

Tepat pukul 09.00 WIB bel istirahat berbunyi menandakan waktu istirahat. Sebelum mengakhiri pelajaran, Ibu Faiz menyuruh para siswa mengumpulkan hasil pekerjaan rumah (PR) yang minggu yang lalu. Dalam memberikan perintah tersebut, Ibu Faiz menggunakan bahasa isyarat dengan menunjukan buku kepada para siswa, uniknya para siswa langsung mengerti perintah yang diberikan Ibu Faiz. Setelah semua siswa mengumpulkan hasil PR nya, Ibu Faiz mengakhiri proses pembelajaran dengan membaca bacaan Hamdalah, dalam hal tersebut Ibu Faiz menggunakan pendekatan pembiasaan dengan mengawali dan mengakhiri proses pembelajaran dengan berdoa. setelah membaca Hamdalah peneliti dan Ibu Faiz keluar dari kelas.



## HASIL OBSERVASI PENELITIAN VI

Tempat : Ruang Kelas VIII B

Hari/tanggal : Jumat, 08 September 2017

Waktu : 09.30-10.30 WIB

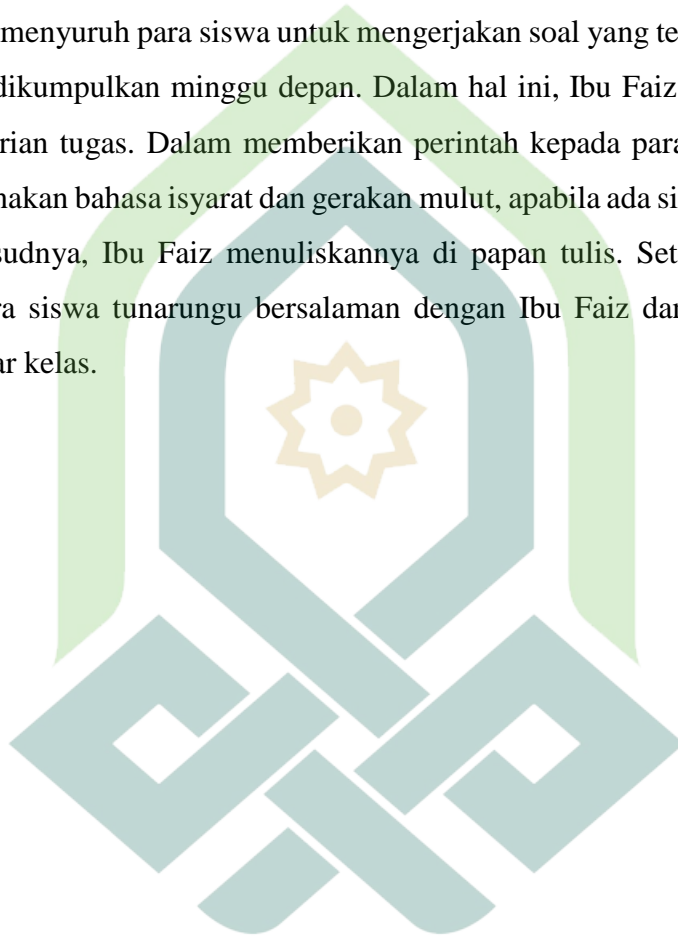
Tanggal 08 September 2017 peneliti melakukan observasi lagi di kelas VIII B. Peneliti sampai di tempat pada pukul 09.15 WIB. Seperti biasa peneliti masuk ke ruang kepala sekolah untuk meminta izin lalu masuk ke ruang guru untuk bertemu Ibu Faiz. Pada pukul 09.25 WIB, peneliti dan Ibu Faiz berjalan bersama masuk ke dalam kelas VIII B. Nampak pada saat itu para siswa sedang mempersiapkan buku catatan PAI.

Pukul 09.30 WIB pembelajaran dimulai seperti biasa yaitu membaca Basmallah bersama kemudian Ibu Faiz memberikan motivasi kepada siswa akan pentingnya materi pendidikan agama Islam yang akan dipelajari. Dalam memberikan motivasi, Ibu Faiz menyampaikannya secara singkat kemudian beliau mengabsen para siswa dengan menggunakan bahasa isyarat seperti biasa, nampak Ibu Faiz menggunakan jenis strategi pembelajaran ekspositori dan langsung. Di kelas VIII B Ibu Faiz tetap menjelaskan materi pelajaran dengan metode ceramah secara singkat dan menggunakan model pembelajaran *quantum learning* yaitu dengan memperlihatkan gambar untuk memperjelas dalam penyampaian materi tersebut. Setelah menjelaskan materi, Ibu Faiz menerapkan metode latihan dengan memberikan latihan soal dengan menulis soal di papan tulis. Nampak para siswa tunarungu mengerjakan menyalin soal ke buku catatan mereka dan mengerjakan. Pada saat mereka mengobrol dengan temannya Ibu Faiz selalu mendekati mereka dan menyuruh mengerjakan, rasa patuh dan hormat terhadap guru tercermin dalam diri para siswa tunarungu tersebut. Setelah di dekati dan diajak komunikasi dengan gurunya, mereka nampak mengerjakan soal dan tidak berbicara dengan temannya lagi.



Proses pembelajaran di dalam kelas VIII B berjalan dengan cukup kondusif, meskipun beberapa siswa tunarungu ada yang ramai, namun Ibu Faiz tetap bisa mengkondisikan kelas.

Pukul 10.30 WIB bel berbunyi menandakan waktu istirahat, Ibu Faiz mengakhiri pembelajaran dengan membaca Hamdalah bersama para siswa, hal ini nampak pendekatan pembiasaan selalu diterapkan oleh Ibu Faiz. Sebelum keluar kelas, Ibu Faiz menyuruh para siswa untuk mengerjakan soal yang telah di tulis tadi di rumah dan dikumpulkan minggu depan. Dalam hal ini, Ibu Faiz menggunakan metode pemberian tugas. Dalam memberikan perintah kepada para siswa, beliau selalu menggunakan bahasa isyarat dan gerakan mulut, apabila ada siswa yang tidak mengerti maksudnya, Ibu Faiz menuliskannya di papan tulis. Setelah membaca Hamdalah, para siswa tunarungu bersalaman dengan Ibu Faiz dan peneliti, lalu kami pun keluar kelas.





## HASIL OBSERVASI PENELITIAN VII

Tempat : Ruang Kelas IX B  
Hari/tanggal : Senin, 11 September 2017  
Waktu : 09.30-10.30 WIB

Hari ini hari terakhir peneliti mengadakan observasi di dalam kelas. Peneliti tiba di tempat pukul 09.30 WIB dan langsung bertemu dengan Ibu Faiz di ruang kelas IX B. Pada jam tersebut nampak para siswa sudah duduk di tempat duduk masing-masing dan bersiap untuk mengikuti pembelajaran. Ibu Faiz pun langsung mempersilahkan saya untuk melakukan observasi.

Seperti biasa Ibu Faiz langkah awal proses pembelajaran membaca Basmallah, memberikan motivasi kepada mereka dilanjutkan mengabsen para siswa. kegiatan inti Ibu Faiz menjelaskan materi pelajaran secara singkat dengan metode ceramah menggunakan bahasa isyarat dan keteterarahan wajah, sesekali menuliskan kata-kata sulit di papan tulis serta selalu menggunakan gambar yang sudah dipersiapkan dari rumah untuk membantu pemahaman para siswa. Ibu Faiz selalu menggunakan jenis strategi pembelajaran ekspositori dan langsung serta menggunakan model pembelajaran *quantum learning*. Setelah selesai menjelaskan materi, Ibu Faiz menulis ringkasan materi tersebut dan memberikan latihan soal kepada para siswa, beliau menulis soal di papan tulis kemudian para siswa menyalin soal tersebut ke buku catatan mereka dan mengerjakannya. Dalam memberikan latihan, jumlah soal yang diberikan Ibu Faiz kepada para siswa. Dalam memberikan soal, Ibu Faiz memberikan soal sejumlah 5-10 soal, beliau mengaja memberikan tidak lebih dari 10 soal karena menyesuaikan kemampuan siswa. Suasana tenang dan sepi pun terasa saat para siswa menulis dan mengerjakan soal tersebut, sambil menunggu para siswa selesai menyalin dan mengerjakan soal, Ibu Faiz nampak mendekati salah satu siswa dan menyuruhnya untuk membaca juz ‘amma. Sungguh luar biasa, walaupun siswa tunarungu tunarungu namun siswa tersebut bisa membaca juz ‘amma. Dalam membaca beberapa ayat di juz ‘amma nampak lancar meskipun ada beberapa hambatan seperti panjang pendeknya huruf yang tidak



sesuai tajwid, namun Ibu Faiz dengan sabar dan telaten membetulkan apabila ada kesalahan dalam membacanya. Setelah selesai seluruh siswa membaca beberapa ayat di juz 'amma, Ibu Faiz menerapkan metode tanya jawab dengan mengabsen satu per satu siswa maju dan menjawab soal yang diberikan Ibu Faiz tadi secara lisan menggunakan bahasa isyarat dan gerakan bibir. Masing-masing siswa menjawab satu soal. Dalam berkomunikasi tersebut, antara guru dan siswa tunarungu berjalan lancar dan saling respon, nampak tidak ada kesulitan diantara kedua pihak. Pada kegiatan ini, suasana kelas menjadi ramai. Para siswa yang tidak maju nampak mengobrol dengan temannya, mainan hp dan ribut sendiri dan lain-lain, namun Ibu Faiz selalu melakukan pendekatan emosional kepada para siswa, apabila ada siswa yang ribut beliau memberikan isyarat jari tangan untuk diam dan para siswa seketika diam, namun selang beberapa menit suasana ramai kembali terjadi, namun Ibu Faiz selalu sabar dan mencoba mendekati satu per satu siswa yang membuat suasana ramai dan mengajak berbicara dengan bahasa isyarat. Ibu Faiz juga menggunakan metode demonstrasi yaitu mengajak para siswa ke tempat wudhu untuk melihat secara langsung gerakan wudhu dan mempraktikkannya. Beliau mempraktikkannya terlebih dahulu dan para siswa melihatnya kemudian satu per satu siswa mempraktikkannya dengan bimbingan Ibu Faiz. Pada kegiatan tersebut berjalan kondusif, para siswa tunarungu sudah bisa melakukan gerakan wudhu dengan benar. Para siswa tunarungu pun sangat inisiatif, apabila sudah selesai mereka langsung masuk ke dalam kelas tanpa di perintah.

Pukul 10.30 WIB bel berbunyi menandakan pembelajaran selesai, Ibu Faiz menyuruh mereka untuk masuk kelas dan melanjutkannya minggu depan. Setelah itu, beliau menutup akhir pembelajaran dengan membaca Hamdalah diikuti para siswa. Ibu Faiz dan peneliti pun keluar kelas. Sebelum peneliti berpamitan pulang, Ibu Faiz mengajak peneliti mengobrol sebentar di depan ruang guru. Tepat pukul 11.00 WIB peneliti pun berpamitan pulang.



Kelas VII  
Semester I

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Nomor		Nama Siswa	No.	A					B					E	F	G	NF	
Urt	Induk.			Penguasaan Konsep & Nilai-nilai					Penerapan									
				1	2	3	4	5	Rt	1	2	3	4					5
1		Dewi Nailiyatul Khuma		80	78	82		80	68	72				70	75	70	80	75
2		M. Farid Farkhan		80	85	75		80	65	75				70	75	70	65	70
3		M. Ikhsan		66	64	65		65	70	60				65	65	70	75	70
4		Novianto Ade wahyudi		90	87	93		90	77	83				80	85	75	80	80
5		Tita Verina Riyawati		65	65	65		65	67	63				65	65	75	70	70
6		M. Kurnia irfany		70	74	66		70	75	65				70	70	70	70	70
7																		
8																		
9																		
10																		
11		Azmy Nizar		65	70	75		70	72	68				70	70	65	75	70
12		Rivani Amalia		65	62	68		65	62	68				65	65	65	65	65
13		A. Safeg		63	67	65		65	64	66				65	65	65	65	65
14		M. Ficky Zulfikar		65	65	65		65	65	65				65	65	65	65	65
15		Ryan Asrofi		77	68	70		70	85	75				80	75	70	65	70
16		chintya putri		65	65	65		65	65	65				65	65	65	65	65
17		Abdul Jalil		86	85	84		85	77	78				75	80	75	70	75
18		Slark Maulana		65	65	65		65	77	73				75	70	75	80	75
19		M. Naufal Nasik		70	80	75		75	70	74				75	75	80	70	75
20																		
21																		
22																		
23																		
24																		
25																		
26																		
27																		
28																		
29																		
30																		
31																		
32																		
33																		
34																		
35																		
36																		
37																		
38																		
39																		
40																		
41																		
42																		
43																		
44																		
45																		
46																		
47																		
48																		
49																		
50																		

M. PRO Mengetahui Kepala  
Sumini, S. Pd  
NIP. 19630415 198405 2006



Kelas : VIII  
Semester : I

Nomor		Nama Siswa	No.	A					B					E	F	G	
Urt	Induk			Penguasaan Konsep & Nilai-nilai					Penerapan								
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5				
1		Alinda Puspita		70	73	67		70	77	82				80	75	70	65
2		Arrig Ziyad Afifudin		75	73	77		75	88	82				85	80	75	70
3		Fikki		75	70	65		70	65	75				70	70	65	75
4		Iqbal Musodak		80	81	79		80	65	75				70	75	80	70
5		Iven Agustio		66	64	65		65	77	73				75	70	70	70
6		Nurlita Kharisma		62	68	68		65	63	67				65	65	70	75
7		Malika Azzahra		78	72	75		75	66	69				65	70	75	65
8		M. Abdillah		65	65	65		65	65	65				65	65	65	65
9		M. Adam Alfin		75	65	70		70	70	70				70	70	75	65
10		Rizal Ulmam		73	77	70		70	75	65				70	70	75	65
11		windi Fra Audina		65	65	65		65	61	69				65	65	75	70
12		Rayyan Faza M.		79	80	81		80	68	72				70	75	70	65
13																	
14																	
15																	
16																	
17																	
18																	
19																	
20																	
21		Adam Prasetyo		65	67	63		65	77	73				75	70	65	75
22		Fredya Juliani		65	66	69		65	80	70				75	70	75	65
23		M. Fatkhul Bahri		75	65	70		70	75	65				70	70	75	80
24		M. Rozikin R.		75	76	79		75	63	67				65	70	75	65
25		M. Solikhul Azza		88	85	82		85	70	80				75	80	70	75
26		M. Bahrul ulum		70	80	81		80	87	73				80	80	70	75
27		M. Iqdam Aji		65	64	66		65	64	66				65	65	65	65
28		Nila Khoiri		73	69	70		70	70	70				70	70	75	65
29		Risma Melati		75	70	74		75	82	83				85	80	75	70
30		Zunia Hidayati		65	65	65		65	72	73				75	70	70	70
31		Saenap Putri - H.		81	80	79		80	85	75				80	80	85	75
32																	
33																	
34																	
35																	
36																	
37																	
38		Ado saning		75	80	70		75	80	70				75	75	80	70
39		Aisyah Nurul Hidayah		75	76	74		75	61	69				65	70	65	75
40		Ahmad Saiful Hadi		81	80	79		80	72	68				70	75	65	70
41		Fajar Ray Setiawan		65	75	70		70	75	65				70	70	75	65
42		Fitri Khoirun Nisa		85	88	82		85	72	78				75	80	75	85
43		M. Faisal Amin		62	68	65		65	77	73				75	70	70	70
44		M. Reza Syarif		65	65	65		65	75	75				75	70	65	75
45		M. Khibatullah		73	67	70		70	65	75				70	70	75	80
46		M. Yusuf Hilmi		80	75	70		75	65	65				65	70	65	75
47		Putri Risqa Amalia		65	60	68		65	63	67				65	65	75	70
48		Salsabila Putri Yulia		70	75	69		70	75	65				70	70	70	70
49		Labela putri meliana		82	85	88		85	74	76				75	80	75	70
50																	

Mengetahui  
Kepala  
SLB Sumina, S.pd  
WIRADESA  
AIP

1963.0145 198405 2006



Kelas : Lx  
Semester : 1

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Nomor		Nama Siswa	No.	A						B						E	F	G
Urt	Induk			Penguasaan Konsep & Nilai-nilai						Penerapan								
				1	2	3	4	5	D+	1	2	3	4	5	D+			
1		Risqi Sitawati		74	80	86			80	73	67				70	75	70	65
2		Maryosa Rubila		85	75	80			80	75	65				70	75	70	65
3		Arisca Damayanti		70	75	80			75	62	67				65	70	75	80
4		Khoirul Bahiyar		64	69	61			65	77	78				75	70	75	65
5		Ervan Mardianyah		74	70	66			70	72	88				82	75	65	70
6		Maulida Lailatuz - Z		70	75	65			70	87	73				80	75	65	70
7		M. Agung Mulyawan		65	62	67			65	70	80				75	70	65	75
8		Yahraji Adi Lukito		71	69	70			70	85	78				80	75	65	70
9		Helvi Amelia		80	70	75			75	66	64				65	70	70	70
10		Ahmad Affan Alfein		65	65	65			65	65	65				65	65	65	65
11		Nadia Rohmah		75	76	74			75	61	69				65	70	75	65
12																		
13																		
14																		
15																		
16																		
17																		
18																		
19																		
20																		
21		Latifatun Nisa		70	75	80			75	83	87				85	80	85	75
22		Suci Maghfiroh		81	80	79			80	79	81				80	80	85	75
23		IPnu Khodirun		70	72	68			70	88	77				80	75	70	65
24		Aji Mas Estu Gemilang		70	75	80			75	80	70				75	75	65	70
25		Anita Ulfa		70	74	66			70	75	65				70	70	70	70
26		Indah Tri Wulandari		75	65	70			70	85	75				80	75	65	70
27		Danang Yudistianso		67	66	65			65	76	74				75	70	75	65
28		Defa Achmad Ichafila		75	70	60			75	62	68				65	70	65	75
29		Rizal Triyanto		65	62	68			65	68	62				65	65	75	70
30		Alysa Soraya		76	75	74			75	65	65				65	70	75	65
31		Sittatun Mardiyati		65	65	65			65	61	69				65	65	65	65
32		lcha Putri Aditya		65	70	75			70	75	65				70	70	70	70
33		M. Zeinul Aziz		65	65	65			65	70	80				75	70	75	65
34																		
35																		
36																		
37																		
38																		
39																		
40																		
41																		
42																		
43																		
44																		
45																		
46																		
47																		
48																		
49																		
50																		

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Mengetahui  
Kepala  
*[Signature]*  
Sumini, S. Pd  
NIP. 19630415 198405 2006







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Alif Kunni Afifah  
NIM : 2021214415  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMIS BAGI SISWA TUNARUNGU DI SMP  
NEGERI WIRADESA**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini  
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,  
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan  
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk  
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama  
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN  
Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam  
karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,



**ALIF KUNNI AFIFAH**  
**NIM: 2021214415**

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

